

An International Journal



Indonesian Journal of Economics,
Business, Accounting, and Management



E-ISSN: 2988-0211 | Vol. 02, No. 03, 2024, pp. 41-50 | DOI: 10.63901/ijebam.v2i3.61

Journal Homepage: <https://journal.seb.co.id/ijebam/index>

Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan pada Perilaku Keuangan Mahasiswa di Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta

Ade Candra Harefa^{1*}, Ratih Kusumawardhani², Johannes Maysan Damanik³

¹Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

²Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

³Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

*Corresponding author, E-mail: chandraharefa2000@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Section Artikel Hasil Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan untuk mengetahui perbedaan pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan pemuda gereja MS Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 120 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa di lingkungan pemuda GBI Miracle Service Yogyakarta, penelitian ini menggunakan <i>Purposive Sampling</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa; gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa; literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa; serta ketiga variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
Sejarah Artikel Artikel Diserahkan: 02/02/2024 Diterima: 05/02/2024 Tersedia secara online: 28/03/2024	
Kata Kunci pendapatan gaya hidup literasi keuangan perilaku keuangan	

©2024 PT Solusi Edukasi Berdikari: Publishers. All rights Reserved

PENDAHULUAN

Kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan perlu dimiliki oleh masing-masing individu sejak dini. Dalam hal ini, alangkah baiknya apabila seseorang memiliki keterampilan dalam mengelola seluruh aspek keuangan yang mendasar seperti: mencari sumber pendanaan,



alokasi dana, serta pengelolaannya. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan keuangan seringkali membuat seorang individu kesulitan dalam menghadapi masalah-masalah yang melibatkan keuangan. Meningkatnya kebutuhan dasar serta sikap konsumtif yang tidak terkendali kerap kali mendorong setiap individu untuk memikirkan alokasi pengeluaran dananya untuk membiayai berbagai keperluan, seperti makan dan minum, ongkos, serta memikirkan sumber penerimaan dana yang akan diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Maka, literasi finansial memainkan peranan penting dalam kehidupan setiap individu dalam mengatur keuangan.

Penerapan literasi keuangan erat kaitannya dengan perilaku keuangan (Laily, 2016). Kontribusi aspek literasi keuangan ditunjukkan ketika dampak pada kesejahteraan keuangan seseorang mampu dirasakan secara bertahap, perilaku sadar seseorang tersebut menunjukkan dalam pengambilan keputusan secara hati-hati dalam mengelola keuangan, membandingkan biaya peluang serta mencari alternatif dalam meminimalisasi pemborosan. Dalam konteks ini, variabel penting yang mempengaruhi perilaku keuangan, yakni pendapatan. Pendapatan ialah jumlah besaran uang yang diperoleh seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Dapat dikatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, karena semakin tinggi pendapatan maka semakin bijak dalam berperilaku terhadap penggunaan keuangan dibandingkan dengan seseorang yang berpenghasilan rendah (Arianti, 2020).

Variabel penting yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang selanjutnya adalah gaya hidup. Gaya hidup (*lifestyle*) pada prinsipnya adalah pola seseorang yang dicerminkan dalam kegiatan, minat dan pendapat dalam membelanjakan uang serta mengelola waktu. Semakin tinggi gaya hidup seseorang, terutama erat kaitannya dengan penggunaan uang, maka dimungkinkan semakin rendah literasi keuangan dalam menentukan prioritas perilaku pengelolaan keuangan seseorang (Laily, 2016). Perlunya seseorang mengatur gaya hidup pada masa kini disebabkan tuntutan perkembangan zaman dengan menyesuaikan situasi sosial ekonomi masing-masing individu.

Pada variabel selanjutnya, pendapatan dapat diartikan dalam bentuk penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Hanum, 2017). Dalam banyak cara, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang memperoleh suatu pendapatan yaitu ketika ia ingin meningkatkan pendapatan harus mempunyai sikap yang cakap dan ulet dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Disamping itu, keahlian menjadi faktor yang sangat penting di dalam bekerja. Lalu, tanggung jawab dan resiko yang dipikul seseorang didalam menjalankan usahanya, serta kesempatan kerja yang tersedia bagi seseorang untuk melakukan usaha yang baik bagi dirinya (Alfiana, 2018). Ketika seseorang tidak memiliki kapasitas dalam mengembangkan berbagai faktor tersebut maka sangat sulit bagi seseorang untuk memperoleh pendapatan.

Pemuda generasi Z dan Milenial yang berada dalam rentang usia 18 – 25 tahun mengalami fase transisi ekonomi yang semakin kompleks. Dari segi pendapatan, ditemukan bahwa generasi tersebut Rp 4,6 juta per bulan. Rerata nilai transaksi mereka di *e-commerce* pun setara dengan 5,4% dari pendapatan bulanan tersebut (Lidwina, 2021). Sejalan dengan meningkatnya pengeluaran dibandingkan pendapatan yang dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi yang modern ini tentu hal ini tidak hanya membentuk karakter mahasiswa menjadi individu yang modern dan mudah mempelajari banyak hal, namun harus diakui pula bahwa kondisi tersebut juga menyebabkan pemuda memiliki gaya hidup yang cenderung lebih impulsif dalam mengelola neraca keuangan. Hal ini juga dapat dilihat pada pemuda yang ada di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Miracle Service, sebuah gereja lokal yang berada di Kota

Yogyakarta dengan jumlah pemuda sekitar 500 orang yang merupakan objek dari penelitian ini.

Para pemuda di GBI Miracle Service Yogyakarta, mengalami gejala serupa dalam hal pengelolaan keuangan seperti milenial pada umumnya. Pada aspek pendapatan ditemukan bahwa sebagian besar para pemuda cenderung mempunyai sikap hidup konsumtif yang berpengaruh terhadap uang saku pemberian orang tua. Hal ini didukung berdasarkan pernyataan Wibowo dalam Kasih (2020) mengatakan, aturan WFH dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan di sejumlah wilayah menyebabkan pola perilaku konsumsi masyarakat berubah. Sehingga penulis menganggap bahwa mengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting. Pada aspek gaya hidup, tidak sedikit pemuda yang kesulitan dalam pengelolaan keuangan karena mengikuti gaya hidupnya. Dorongan dari teman-teman untuk bersosialisasi, membeli sesuatu karena ada promo yang membuat uang yang dimiliki tidak terdistribusi secara efektif. Aspek terakhir yaitu tabungan, tidak semua pemuda menyalurkan sebagian dari uang saku yang mereka miliki untuk ditabung. Menabung adalah kegiatan atau hal dasar dalam mengelola keuangan karena dengan menabung, mahasiswa sudah menyiapkan dana cadangan di masa depan.

Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan, gaya hidup, literasi keuangan, dan perilaku keuangan mahasiswa yang pernah dilakukan oleh (Hanum, 2017; Rinati, 2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat konsumtif mahasiswa. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejenis dengan objek penelitian GBI Miracle Service Yogyakarta.

KAJIAN PUSTAKA & HIPOTESIS

Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh oleh masyarakat melalui prestasi kerjanya dalam kurun waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan (Maulidah dan Soejoto, 2017). Arianti (2020) mendefinisikan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh selama periode tertentu. Iskandar (2017) mengemukakan bahwa pendapatan adalah total pendapatan (uang dan bukan uang) seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang melalui pekerjaannya dalam kurun waktu tertentu, baik itu hari, minggu, bulan maupun tahun. Pendapatan merupakan sumber penghidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting untuk kelangsungan hidup dan penghidupan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semakin tinggi penghasilannya, semakin besar kemungkinan dia mencoba memahami bagaimana mengelola uang dengan bijak melalui literasi keuangan.

Berdasarkan penelitian Ritakumalasari dan Susanti (2021) yang didukung Gunawan dan Chairani (2019) menemukan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dikarenakan pendapatan orang tua yang tinggi mampu mencukupi kebutuhan anggota keluarganya dengan baik. Hal ini dikarenakan tingkat literasi keuangan lebih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang dikembangkan berikut ini:

H₁: Pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta.

Gaya Hidup

Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri (Ritakumalasari dan Susanti, 2021). Menurut Hardiyanti (2019) gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang tentang bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya. Gaya hidup (*life style*) pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya (Baetens, 2017). Prinsip gaya hidup merujuk pada pandangan atau pendekatan yang digunakan seseorang dalam memilih dan menjalani gaya hidupnya, seperti keseimbangan, kemandirian, kesederhanaan, konsistensi, dan adaptasi.

Kusnandar dan Kurniawan (2020) menjelaskan bahwa gaya hidup berdampak positif terhadap perilaku keuangan, dikarenakan kemampuan seseorang dalam mengontrol waktu serta keuangannya untuk membeli apa yang diperlukan serta menyampingkan keinginannya. Masalah pada variabel penelitian diatas menunjukkan bahwa seseorang bisa mengendalikan gaya hidup mereka jika mereka bisa mengontrol pola hidupnya dan menggunakan uangnya dengan baik, sehingga tidak terlalu berlebihan dalam mengikuti *trend* yang sedang berkembang setiap saat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang dikembangkan berikut ini:

H₂: *Gaya hidup berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta.*

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu (Andarsari dan Ningtyas, 2019). Di sisi lain, Lusardi dalam Hardiyanti (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan menurut Lusardi & Mitchell dalam (Rinati, 2021). Maka berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang yang dimiliki agar dapat berkembang dan hidup lebih baik di masa depan. Literasi keuangan pada prinsipnya adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif.

Berdasarkan penelitian Azizah (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin besar tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin berhati-hati pula seseorang dalam mengatur keuangannya dengan sebaik mungkin. Literasi keuangan berdampak relevan dengan perilaku keuangan mahasiswa, karena tingkat pemahaman literasi keuangan mahasiswa yang sangat baik membuat pengelolaan keuangannya terarah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang dikembangkan berikut ini:

H₃: *Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta.*

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan menurut Hariyani (2022) merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mengambil sebuah tindakan pada proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi sebagai respons atau reaksi dari informasi yang diperolehnya. Perilaku keuangan adalah tindakan yang diambil oleh seseorang untuk mengelola sumber dana yang dimilikinya dan akan digunakan dalam pengambilan keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun. Menurut Lindananty dan Angelina (2021) perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya.

Sampoerno dan Haryono (2021) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*). Perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi. *Financial behaviour* menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan melalui faktor pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan yang dimiliki oleh tiap individu. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran; menyimpan uang dan mengontrol pengeluarannya; melakukan investasi; serta membayar hutang tepat waktu.

Secara simultan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ritakumalasari dan Susanti, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, serta pendapatan berpengaruh secara simultan atas perilaku keuangan mahasiswa. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Jasman dan Saharuddin (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang dikembangkan berikut ini:

H₄: *Pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta.*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di lingkungan pemuda GBI Miracle Service Yogyakarta.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dimana kuesioner menjadi metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa di lingkungan pemuda GBI Miracle Service Yogyakarta menggunakan Google Form.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Adapun kriteria atau ciri-ciri yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif di lingkungan pemuda GBI Miracle Service Yogyakarta, mahasiswa yang berusia antara 18-25 tahun dengan tingkat pendidikan yang

ditempuh sarjana strata 1 dan magister strata 2, mahasiswa yang sumber pendapatannya masih berasal dari orang tua.

HASIL ANALISIS

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 1. Hasil Uji T

Hipotesis	<i>T-value</i>	Kesimpulan
H_1 : Pendapatan (X1) $\rightarrow$ Perilaku Keuangan (Y)	1,887	H1 Ditolak
H_2 : Gaya Hidup (X2) $\rightarrow$ Perilaku Keuangan (Y)	4,106	H2 Diterima
H_3 : Literasi Keuangan (X3) $\rightarrow$ Perilaku Keuangan (Y)	7,371	H3 Diterima

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 1. diatas, dapat diketahui bahwa nilai T dari variabel pendapatan(X1) adalah 1,887, variabel gaya hidup (X2) adalah 4,106; dan variabel literasi keuangan (X3) adalah 7,371. dengan perhitungan T-tabel sebagai berikut: $t_{\text{tabel}} = t(a/2;n-k-1) = t(0,025;80) = 1,990$. Berdasarkan hitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta ditolak karena *T-value*-nya lebih kecil dibandingkan dengan T-tabel.

Sedangkan pada H2 yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta, serta H3 yang menyatakan bawa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta dapat diterima karena *T-value*-nya lebih besar dibandingkan dengan T-tabel.

Tabel 2. Hasil Uji F

Hipotesis	<i>F-value</i>	<i>Sig.</i>	Kesimpulan
H_4 : Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Gaya Hidup (X3) $\rightarrow$ Perilaku Keuangan (Y)	49,614	0,000	H4 Diterima

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 2 diatas diperoleh nilai hitung sebesar $49,614 > \text{nilai } F\text{-tabel sebesar } 3,140 \text{ (df = k:n-k) = } F(2:80) \text{ atau signifikan } 0,000^b < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Maka H₄ yang menyatakan bahwa pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta dapat diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,731	0,517

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0,517 atau 51,7%, artinya ada pengaruh variabel pendapatan (X1), gaya hidup (X2) dan literasi keuangan (X3) secara simultan terhadap perilaku keuangan (Y) adalah 51,7% sedangkan 48,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada Pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada uji T yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta, hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung $1,887 < 1,990$ t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pendapatan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) pada pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ritakumalasari dan Susanti (2021) menyatakan pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dikarenakan pendapatan orang tua yang tinggi mampu mencukupi kebutuhan anggota keluarganya dengan baik.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada uji T yang menunjukkan bahwa Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta, hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung $4,106 > 1,990$ t-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) pada pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Kusnandar dan Kurniawan (2020) yang menjelaskan bahwa gaya hidup berdampak positif terhadap perilaku keuangan, dikarenakan kemampuan seseorang dalam mengontrol waktu serta keuangannya untuk membeli apa yang diperlukan serta menyampingkan keinginannya. Masalah pada variabel penelitian diatas menunjukkan bahwa seseorang bisa mengendalikan gaya hidup mereka jika mereka bisa mengontrol pola hidupnya dan menggunakan uangnya dengan baik, sehingga tidak terlalu berlebihan dalam mengikuti *trend* yang sedang berkembang setiap saat.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada uji T yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta, hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung $7,371 > 1,990$ t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) pada pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Azizah (2020) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin besar tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin berhati-hati pula seseorang dalam mengatur keuangannya dengan sebaik mungkin. Literasi keuangan berdampak relevan dengan perilaku keuangan mahasiswa, karena tingkat pemahaman literasi keuangan mahasiswa yang sangat baik membuat pengelolaan keuangannya terarah.

Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 2 diperoleh nilai hitung sebesar $49,614 > \text{nilai } F\text{-tabel sebesar } 3,140$ ($df = k:n-k = F(2:80)$) atau signifikan $0,000^b < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Maka H_4 yang menyatakan bahwa pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan pemuda Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta dapat diterima.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Ritakumalasari dan Susanti (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, serta pendapatan berpengaruh secara simultan atas perilaku keuangan mahasiswa. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Jasman dan Saharuddin (2022) juga menyatakan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Variabel pendapatan (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung $1,887 > 1,990$ t-tabel.
2. Adanya pengaruh variabel Gaya Hidup (X2) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung $4,106 > 1,990$ t-tabel.
3. Adanya pengaruh variabel literasi keuangan (X3) terhadap variabel perilaku keuangan (Y) ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung $7,371 > 1,990$ t-tabel.
4. Adanya pengaruh secara simultan antara Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2) dan Literasi Keuangan (X3) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) ini diperoleh dari nilai F-hitung $49,614 > \text{nilai } F\text{ tabel } 3,140$ ($df = k:n-k = F(2:80)$) atau signifikan $,000^b < 0,05$.

REFERENSI

- Alfiana, L. (2018) *PENGARUH PENDAPATAN ORANGTUA TERHADAP TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO. Tersedia pada: [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2713/1/LINA ALFINA %28NPM. 14114661%29.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2713/1/LINA%20ALFINA%20NPM.14114661%29.pdf).
- Andarsari, P.R. dan Ningtyas, M.N. (2019) "The Role of Financial Literacy on Financial Behavior," *Journal of Accounting and Business Education*, 4(1), hal. 24–33. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>.
- Arianti, B.F. (2020) "Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Akuntansi*, 10(1), hal. 13–36. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>.
- Azizah, N.S. (2020) "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), hal. 92–101. Tersedia pada: <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/422>.
- Baetens, J. (2017) "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Pada Toko Online 'Shopee,'" *Leonardo*, 48(1), hal. 96–97.

- Gunawan, A. dan Chairani (2019) “Effect of financial literacy and lifestyle of finance student behavior,” *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), hal. 76–86. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>.
- Hanum, N. (2017) “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa,” *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), hal. 107–116. Tersedia pada: <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/325>.
- Hardiyanti, S. (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Di Kabupaten Sarolangun (PT. Mandiingin Bara Sinergi),” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(2), hal. 281–292. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13162>.
- Hardiyanti, T.D. (2019) *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tersedia pada: <http://repository.uinsu.ac.id/6804/>.
- Hariyani, R. (2022) “Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia,” *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 6(1), hal. 46–54. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12234>.
- Iskandar (2017) “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa,” *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), hal. 127–134. Tersedia pada: <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/328>.
- Kasih, A.P. (2020) *Pakar Unair: Pandemi Covid-19 Membuat Masyarakat Cenderung Lebih Konsumtif*, KOMPAS.com. Tersedia pada: https://edukasi.kompas.com/read/2020/07/17/161944571/pakar-unair-pandemi-covid-19-membuat-masyarakat-cenderung-lebih-konsumtif#google_vignette (Diakses: 1 Februari 2024).
- Kusnandar, D.L. dan Kurniawan, D. (2020) “Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya,” *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1), hal. 123–143. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>.
- Laily, N. (2016) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan,” *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). Tersedia pada: <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>.
- Lidwina, A. (2021) *Gaji Generasi Z dan Milenial Banyak Dibelanjakan di E-Commerce, Databoks*. Tersedia pada: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/09/gaji-generasi-z-dan-milenial-banyak-dibelanjakan-di-e-commerce> (Diakses: 1 Februari 2024).
- Lindananty, L. dan Angelina, M. (2021) “Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham,” *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), hal. 27–39. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>.
- Maulidah, F. dan Soejoto, A. (2017) “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Konsumsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Timur,” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), hal. 227–240. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p227-240>.

- Pratama, I., Jasman, J. dan Saharuddin, S. (2022) “Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), hal. 819–825. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837>.
- Rinati, A.E. (2021) *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tersedia pada: <http://repository.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/15373?show=full>.
- Ritakumalasari, N. dan Susanti, A. (2021) “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), hal. 1440–1450. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>.
- Sampoerno, A.E. dan Haryono, N.A. (2021) “Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), hal. 1002–1014. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.